

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mortalitas nyamuk tertinggi yaitu di Kelurahan Kembangarum dengan bahan aktif Malathion 5% dengan persentase 100%.
2. Populasi nyamuk *Aedes aegypti* telah resisten terhadap bahan aktif *Cypermethrin* 0,05% di Kelurahan Mranggen dengan persentase 0% dan Kelurahan Brumbung dengan persentase 6%, hanya di Kelurahan Kembangarum masih toleran.
3. Populasi nyamuk *Aedes aegypti* masih rentan terhadap bahan aktif aktif *Malathion* 5% yaitu hanya di Kelurahan Kembangarum dengan persentase 100%, sedangkan di Kelurahan Mranggen sudah resisten dan Kelurahan Brumbung masih toleran.
4. Tidak ada perbedaan status kerentanan nyamuk *Aedes aegypti* terhadap bahan aktif insektisida *Cypermethrin* 0,05% dan *Malathion* 5%.
5. Ada perbedaan status kerentanan nyamuk *Aedes aegypti* terhadap status endemisitas
6. Tidak ada perbedaan status kerentanan nyamuk *Aedes aegypti* berdasarkan interaksi antara jenis bahan aktif insektisida dengan status endemisitas.

B. Saran

Masyarakat perlu selektif dalam memilih bahan aktif insektisida rumahtangga dalam pengendalian nyamuk dan perlu adanya rotasi dalam penggunaan jenis yang digunakan, supaya status kerentanan nyamuk tidak menurun terhadap bahan aktif insektisida yang digunakan.